

### **BAB III**

#### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara tentang proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Proses pembelajaran yang dilaksanakan adalah dengan metode Tasmur yaitu membaca setelah dibacakan oleh ustadz bagi santri yang belum lancar, menghafal dan setoran.

Penelitian ini mencoba untuk meningkatkan prestasi hafalan santri Pondok Pesantren Asy-Syifa' melalui metode Tasmur yang lebih baik. Peningkatan prestasi hafalan santri dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Adapun penelitian ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan santri dalam mengikuti pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang meliputi: ketepatan bacaan hafalan sesuai kaidah tajwid, target hafalan terpenuhi serta hafalan yang kuat.

#### **A. Data Sebelum Tindakan**

##### **1. Perencanaan Sebelum Tindakan**

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan siklus I adalah:

- a. Mengadakan tes awal untuk mengetahui skor dasar.
- b. Membentuk halaqah asal yang terdiri dari 8-10 santri. Jumlah santri pondok pesantren Asy-Syifa' berjumlah 38 orang dari jumlah santri tersebut peneliti membagi 4 halaqah.

- c. Peneliti sebagai ustadz pelaksana tindakan berdiskusi dan membagi tugas dengan ustadz pengamat (ustadz Seno , S.Sy) tentang prosedur penelitian, serta langkah-langkah pelaksanaan metode tasmur.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian dan perangkat metode tasmur berupa rencana pembelajaran, kartu prestasi hafalan, dan lembar penyekoran metode tasmur.

## 2. Tindakan dan Hasil Observasi Sebelum Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada observasi sebelum tindakan adalah metode Tasmur. Adapun ayat yang dihafalkan disesuaikan dengan hafalan santri. Kegiatan belajar mengajar dibagi dalam tiga bagian, bagian pertama adalah pendahuluan dimana ustadz memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Pada bagian kedua, ustadz membacakan ayat yang akan dihafal kemudian diikuti oleh santri. Dan pada bagian ketiga, santri diminta menyetorkan ayat yang baru saja dihafalkan. Kemudian terakhir ustadz mengumpulkan semua santri dan menutup pelajaran dengan hamdalah, do'a kafaratul majlis serta ustadz mengucapkan salam.

Adapun data yang diperoleh sebelum tindakan adalah melalui hasil observasi santri dan ustadz yang dinilai dengan lembar observasi. Hasil penilaian mengenai aktivitas santri selama kegiatan berlangsung dapat dinilai dengan menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan oleh peneliti. Kegiatan ini secara umum diarahkan pada aktivitas santri dan ustadz selama pembelajaran Tahfidzul Qur'an berlangsung dalam upaya meningkatkan prestasi hafalan santri. Dari hasil observasi selama kegiatan

pembelajaran, maka diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Lembar Observasi Aktivitas Santri

Tabel 15 Lembar Observasi Aktivitas Santri

No	Aspek yang diamati	Jumlah santri yang antusias	Persentase
1	Antusias menjawab salam	38	100 %
2	Perhatian terhadap penjelasan ustadz	25	65,78 %
3	Aktif bertanya kalau ada kesulitan	10	26,31 %
4	Ketepatan bacaan sesuai tajwid	22	57,89 %
5	Setoran tanpa diminta	17	44,73 %
6	Ketepatan hafalan	15	39,47 %
	Rata-rata		55,69 %

Lembar Observasi Ustadz Sebelum Tindakan

Tabel 16 Lembar Observasi Ustadz Sebelum Tindakan

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	1. Membaca basmalah bersama-				✓

	sama				
	2. Memotivasi santri		✓		
	3. Memberikan talqin		✓		
	4. Menghubungkan hafalan baru dengan hafalan terdahulu		✓		
B	Kegiatan Inti				
	1. Mengatur santri dalam halaqah-halaqah tahfidz			✓	
	2. Mengawasi setiap santri yang menghafal		✓		
	3. Memberi bantuan kepada santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal		✓		
	4. Membahas hasil hafalan	✓			
	5. Mengumumkan nilai hafalan	✓			
C	Penutup				
	1. Memberi tugas hafalan baru		✓		
	2. Menutup halaqah dengan bacaan hamdalah dan do'a kifaratul majlis			✓	
	Rata-rata			2,18	

Keterangan : 1. Tidak baik    2. Kurang baik    3. Cukup baik    4. Baik

### 3. Refleksi observasi sebelum tindakan

Dari pelaksanaan observasi sebelum tindakan dan setelah data dianalisis, ada beberapa hal yang dipandang sebagai masalah dan membutuhkan penyelesaian, antara lain adalah:

- a. Santri merasa tegang dan tidak nyaman dalam mengikuti Tahfidz Al-Qur'an.
- b. Santri merasakan beban mental untuk mempersiapkannya.
- c. Santri rasanya ingin selalu menghindar ketika diminta setoran.

Dengan melihat kendala di atas, maka pada siklus pertama nanti diupayakan rencana perbaikan, yaitu:

- a. Ustadz memberi motivasi tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an.
- b. Menggunakan metode Tasmur yang lebih tepat yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi hafalan santri.

## B. Data Siklus I

### 1. Perencanaan siklus I

Setelah melakukan observasi sebelum tindakan peneliti bersama ustadz tahfidz mendiskusikan hasil tindakan dan setelah permasalahan pembelajaran diketahui, kemudian diadakan kolaborasi antara peneliti dengan ustadz guna menyusun rencana yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hafalan santri. Adapun perencanaan kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan tes awal untuk mengetahui skor dasar.

- b. Membentuk halaqah asal yang terdiri dari 8-10 santri. Jumlah santri pondok pesantren Asy-Syifa' berjumlah 38 orang dari jumlah santri tersebut peneliti membagi 4 halaqah.
- c. Peneliti sebagai ustadz pelaksana tindakan berdiskusi dan membagi tugas dengan ustadz pengamat (ustadz Seno , S.Sy) tentang prosedur penelitian, serta langkah-langkah pelaksanaan metode tasmur.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian dan perangkat metode tasmur berupa rencana pelajaran, kartu prestasi hafalan, dan lembar penyekoran metode tasmur.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dalam bentuk penerapan metode Tasmur dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan sesuai dengan jadwal halaqah. Materi hafalan siklus I adalah menyesuaikan dengan tingkat hafalan santri. Adapun tahapan pelaksanaan metode Tasmur dalam siklus I yang ditulis hanya dipilih 4 kali saja adalah sebagai berikut:

- a) Pertemuan pertama: Senin, 3 Oktober 2011 ba'da maghrib dengan kegiatan *talqin*. Ustadz *mentalqinkan* bacaan Al Qur'an kepada santri. Ustadz kemudian meminta santri sebelum menghafal untuk dibaca dan di ulang sebanyak 5 kali per ayatnya. kemudian memberitahukan batasan yang harus dihafalkan santri.
- b) Pertemuan kedua: Selasa, 4 Oktober 2011 ba'da maghrib dengan kegiatan setoran. Santri setoran hafalan satu persatu kepada ustadz.

Setelah itu ustadz meminta santri mengulang hafalan untuk besok subuh.

- c) Pertemuan ketiga: Rabu, 5 Oktober 2011 ba'da shubuh dengan kegiatan *muraja'ah*. Santri *muraja'ah* hafalan yang sudah dihafal ba'da maghrib.
- d) Pertemuan kedelapan: Sabtu, 8 Oktober 2011, ba'da shubuh dengan kegiatan *muraja'ah* pekanan. Murajaah dimulai dari halaman pertama kali dihafal hari senin sampai hari jum'at. Kemudian hasil *muraja'ah* digunakan untuk menentukan skor peningkatan individu.

### 3. Observasi

Observasi pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan oleh ustadz pengamat. Aktivitas yang dilakukan adalah mengamati aktivitas ustadz dan santri dalam pelaksanaan metode Tasmur. Observasi dilakukan dengan lembar observasi dan catatan lapangan.

#### Lembar Observasi Aktivitas Santri Siklus I

Tabel 17 Lembar Observasi Aktivitas Santri Siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah santri yang antusias	Persentase
1	Antusias menjawab salam	38	100 %
2	Perhatian terhadap penjelasan ustadz	28	73,68 %
3	Aktif bertanya kalau ada kesulitan	13	34,21 %

4	Ketepatan bacaan sesuai tajwid	24	63,15 %
5	Setoran tanpa diminta	22	57,89 %
6	Ketepatan hafalan	20	56,63 %
	Rata-rata		64,26 %

### Lembar Observasi Aktivitas Ustadz

Tabel 18 Lembar Observasi Aktivitas Ustadz

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	1. Membaca basmalah bersama-sama				✓
	2. Memotivasi santri			✓	
	3. Memberikan talqin			✓	
	4. Menghubungkan hafalan baru dengan hafalan terdahulu		✓		
B	Kegiatan Inti				
	1. Mengatur santri dalam halaqah-halaqah tahfidz			✓	
	2. Mengawasi setiap santri yang menghafal			✓	
	3. Memberi bantuan kepada		✓		

	santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal				
	4. Membahas hasil hafalan		✓		
	5. Mengumumkan nilai hafalan		✓		
C	Penutup				
	1. Memberi tugas hafalan baru			✓	
	2. Menutup halaqah dengan bacaan hamdalah dan do'a kifaratul majlis			✓	
	Rata-rata	2,72			

Keterangan : 1. Tidak baik    2. Kurang baik    3. Cukup baik 4. Baik

#### Data Prestasi Hafalan Qur'an Siklus I

Tabel 19 Data Prestasi Hafalan Qur'an Siklus II

Halaqah	No	Nama	Skor	Skor
			Dasar	Kartu Prestasi
I	1	Aprelia Wisatanto	65	65
	2	Bayu Febriansyah	70	75
	3	Fikri Asifuddin	65	65
	4	Hanen Alfasa		
		Muluk	70	75
	5	Haryono Arifin	70	75
6	M. Ahnaf Lubab	70	70	

	7	M. Prastowo	70	75
	8	Mukhasin	70	70
	9	Rutin	70	75
	10	Willi Mufakih	65	65
		<b>Rata-rata</b>	<b>68,5</b>	<b>71</b>
II	1	Amin Riyandi	65	65
	2	Anang Rokhiman	70	70
	3	Edo Wijaya	60	65
	4	Endra Wijaya	50	60
	5	M. Surya Rizal	55	60
	6	Romadhan Gomes	60	65
	7	Roy Chaniba Igel	60	65
	8	Sabilu Azmi Miftah	50	60
	9	Syaifullah	65	70
	10	Yusron Latif	65	65
		<b>Rata-rata</b>	<b>60</b>	<b>64,5</b>
III	1	Awal afrianto	65	65
	2	Fajar Rofian	60	60
	3	Fiqih Ardian	55	65
	4	M. Umar Al Faruq	65	65
	5	Ndanu Krisna	50	60

		Murti		
	6	Rio Oktama	60	65
	7	Siam Fitrianto	60	65
	8	Syahril	50	55
		<b>Rata-rata</b>	<b>58,75</b>	<b>62,5</b>
IV	1	A. Fadlan Anugerah	60	60
	2	Abdillah Al Ahmadi	60	65
	3	Doni Oktama	60	60
	4	Izzudin Rahmad	65	65
	5	M. Nur Faizal	65	65
	6	Munajat Habibi	65	70
	7	Nazharudin Lopes	60	65
	8	Nurul Arifin	45	55
	9	Tulus Arifin	60	65
			<b>Rata-rata</b>	<b>60</b>
<b>RATA-RATA SELURUHNYA</b>			<b>61,81</b>	<b>65,33</b>

Rangkuman hasil observasi Siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Hasil observasi tanggal 3 Oktober 2011 oleh ustadz pengamat aktivitas ustadz dalam melaksanakan metode Tasmur menunjukkan bahwa

ustadz pelaksana tindakan pada pertemuan pertama sudah cukup baik dalam membimbing *talqin* kepada santri.

- b. Hasil observasi tanggal 4 Oktober 2011 yang dilakukan oleh ustadz pengamat aktivitas santri pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an berlangsung menunjukkan bahwa : (a) suasana kelas ramai pada waktu santri diminta setoran hafalan, (b) pada waktu setoran sebagian santri ada yang belum siap untuk setoran. Untuk itu ustadz mengabsen santri serta meminta semua santri untuk setoran. Suasana dikelas sudah mulai berjalan cukup baik dan santri mulai siap untuk setoran.
- c. Hasil observasi Rabu, 5 Oktober 2011 pada waktu *muraja'ah* santri tampak sibuk dengan hafalannya, satu persatu kemudian santri *muraja'ah* kepada ustadznya.
- d. Hasil observasi Sabtu, 8 Oktober 2011 pada waktu *muraja'ah* pekatan tampak beberapa santri hafalannya banyak yang salah. Ustadz kemudian meminta santri agar lebih bersungguh-sungguh dalam menghafal.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi hasil tindakan siklus I berupa kartu prestasi santri kemudian diolah untuk menentukan skor peningkatan individu, rata-rata skor peningkatan kelompok halaqah.

## 5. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus I maka perlu dilakukan refleksi untuk melihat kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan siklus I.

Hasil Refleksi siklus I antara lain:

- a. Rata-rata skor dasar sebesar 61,81 dan rata-rata skor kartu prestasi santri 65,33 berarti sudah ada peningkatan. Namun demikian pada siklus II prestasi hafalan santri masih perlu ditingkatkan lagi.
- b. Hasil observasi oleh pengamat I terhadap aktivitas ustadz pelaksana tindakan dengan metode tasmur dengan skor 2,72 hal ini menunjukkan bahwa ustadz pelaksana tindakan sudah cukup baik dalam melaksanakan metode Tasmur. Kelemahan-kelemahan yang masih perlu diperbaiki antara lain: (a) kegiatan Pendahuluan, meliputi memotivasi santri dan menghubungkan hafalan baru dengan hafalan terdahulu. (b) kegiatan Inti, meliputi melatih santri dalam menghafal, diantaranya konsentrasi, menghadap kiblat, menggunakan suara yang keras, dan memeriksa keakuratan hafalan.

Hasil refleksi siklus I ini akan digunakan untuk merencanakan pelaksanaan tindakan siklus II.

### C. Data Siklus II

#### 1. Perencanaan

Hasil refleksi siklus I digunakan untuk merencanakan tindakan siklus II. Kegiatan-kegiatan dalam merencanakan tindakan siklus II antara lain:

- a. Diskusi dengan ustadz pengamat untuk membahas hasil refleksi siklus I. Tujuan diskusi adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi hafalan santri pada siklus II.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen pada siklus II.
- c. Menskor hasil kartu prestasi santri.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dalam bentuk penerapan metode tasmur dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan sesuai dengan jadwal Tahfidzul Qur'an yaitu hari senin, rabu, kamsis dan sabtu

- a. Pertemuan kelima: senin 10 Oktober 2011 ba'da maghrib. Ustadz mengumpulkan santri, mengabsen dan menyampaikan batasan ayat yang harus dihafal. Sebelum menyampaikan batasan ayat, ustadz terlebih dahulu mengumumkan hasil skor prestasi hafalan I.
- b. Pertemuan keenam: rabu, 12 Oktober 2011 ba'da subuh seperti biasa santri diminta untuk setoran murajaah hafalan satu persatu
- c. Pertemuan ketujuh: kamsis, 13 Oktober 2011 ba'da subuh santri yang tidak lancar hafalannya diminta untuk mengulang hafalannya. Dengan ketentuan maksimal 3 kesalahan dalam setiap halamannya.
- d. Pertemuan kedelapan: sabtu, 14 Oktober 2011 ba'da subuh dengan kegiatan *muraja'ah* dan menskor prestasi hafalan II.

### 3. Observasi

Observasi pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan oleh ustadz pengamat. Aktivitas yang dilakukan adalah mengamati aktivitas ustadz dan santri dalam pelaksanaan metode Tasmur. Observasi dilakukan dengan lembar observasi dan catatan lapangan.

#### Lembar Observasi Aktivitas Santri Siklus II

Tabel 20 Lembar Observasi Aktivitas Santri Siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah santri yang antusias	Persentase
1	Antusias menjawab salam	38	100 %
2	Perhatian terhadap penjelasan ustadz	30	78,94 %
3	Aktif bertanya kalau ada kesulitan	15	39,47 %
4	Ketepatan bacaan sesuai tajwid	26	68,42 %
5	Setoran tanpa diminta	27	71,05 %
6	Ketepatan hafalan	23	60,52 %
	Rata-rata		69,68 %

#### Lembar Observasi Aktivitas Ustadz Siklus II

Tabel 21 Lembar Observasi Aktivitas Ustadz Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				

	1. Membaca basmalah bersama-sama				✓
	2. Memotivasi santri			✓	
	3. Memberikan talqin			✓	
	4. Menghubungkan hafalan baru dengan hafalan terdahulu			✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	1. Mengatur santri dalam halaqah-halaqah tahfidz			✓	
	2. Mengawasi setiap santri yang menghafal			✓	
	3. Memberi bantuan kepada santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal			✓	
	4. Membahas hasil hafalan			✓	
	5. Mengumumkan nilai hafalan			✓	
<b>C</b>	<b>Penutup</b>				
	1. Memberi tugas hafalan baru			✓	
	2. Menutup halaqah dengan				✓

	bacaan hamdalah dan do'a kifaratul majlis				
	Rata-rata	3,18			

Keterangan : 1. Tidak baik    2. Kurang baik    3. Cukup baik 4. Baik

Data Prestasi Hafalan Qur'an Siklus II

Tabel 22 Data Prestasi Hafalan Qur'an Siklus II

Halaqah	No	Nama	Skor Kartu Prestasi II
I	1	Aprelia Wisatanto	70
	2	Bayu Febriansyah	80
	3	Fikri Asifuddin	70
	4	Hanen Alfasa Muluk	80
	5	Haryono Arifin	75
	6	M. Ahnaf Lubab	75
	7	M. Prastowo	80
	8	Mukhasin	75
	9	Rutin	80
	10	Willi Mufakih	70
			<b>Rata-rata</b>
	1	Amin Riyandi	70
	2	Anang Rokhiman	75

II	3	Edo Wijaya	70
	4	Endra Wijaya	65
	5	M. Surya Rizal	60
	6	Romadhan Gomes	65
	7	Roy Chaniba Igel	70
	8	Sabilu Azmi Miftah	0
	9	Syaifullah	70
	10	Yusron Latif	70
	<b>Rata-rata</b>		<b>61,5</b>
	III	1	Awal afrianto
2		Fajar Rofian	60
3		Fiqih Ardian	65
4		M. Umar Al Faruq	70
5		Ndanu Krisna Murti	60
6		Rio Oktama	70
7		Siam Fitrianto	70
8		Syahril	60
<b>Rata-rata</b>		<b>65,62</b>	
	1	A. Fadlan Anugerah	65
	2	Abdillah Al Ahmadi	65
	3	Doni Oktama	60
	4	Izzudin Rahmad	70

IV	5	M. Nur Faizal	60
	6	Munajat Habibi	70
	7	Nazharudin Lopes	65
	8	Nurul Arifin	60
	9	Tulus Arifin	65
		<b>Rata-rata</b>	<b>64,44</b>
<b>RATA-RATA SELURUHNYA</b>			<b>66,76</b>

Rangkuman hasil observasi Siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Hasil observasi tanggal 10 Oktober 2011 oleh ustadz pengamat aktivitas ustadz dalam melaksanakan metode Tasmur menunjukkan bahwa ustadz pelaksana tindakan pertemuan pertama sudah cukup baik dalam membimbing *talqin* kepada santri.
- b. Hasil observasi tanggal 12 Oktober 2011 yang dilakukan oleh ustadz pengamat aktivitas santri pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an berlangsung menunjukkan bahwa : (a) suasana kelas sudah kondusif, (b) pada waktu setoran sebagian besar santri sudah siap untuk setoran.
- c. Hasil observasi tanggal 14 Oktober 2011 pada saat penskoran prestasi hafalan tampak santri sungguh-sungguh dalam setoran hafalan.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi hasil tindakan siklus II berupa kartu prestasi santri kemudian diolah untuk menentukan skor peningkatan individu, rata-rata skor peningkatan kelompok halaqah.

#### 5. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II maka perlu dilakukan refleksi untuk melihat kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan siklus II.

Hasil Refleksi siklus II antara lain:

- a. Rata-rata skor kartu prestasi santri 66,76 berarti sudah ada peningkatan. Namun demikian pada siklus II prestasi hafalan santri masih perlu ditingkatkan lagi.
- b. Hasil observasi oleh pengamat II terhadap aktivitas ustadz pelaksana tindakan dengan metode tasmur dengan skor 3,18 hal ini menunjukkan bahwa ustadz pelaksana tindakan sudah cukup baik dalam melaksanakan metode Tasmur. Kelemahan-kelemahan yang masih perlu diperbaiki antara lain: (a) santri tanpa diminta sudah berinisiatif untuk setoran (b) memeriksa ketepatan. Disamping itu, hal lain yang masih memerlukan perbaikan, yaitu; (a) mengawasi setiap anggota halaqah, (b) memberi bantuan kepada santri yang merasa masih kesulitan dalam menghubungkan hafalan yang baru dengan hafalan yang lama.

Hasil refleksi siklus II ini akan digunakan untuk merencanakan pelaksanaan tindakan siklus III.

#### D. Data Siklus III

##### 1. Perencanaan

Hasil refleksi siklus II digunakan untuk merencanakan tindakan siklus III. Kegiatan-kegiatan dalam merencanakan tindakan siklus III antara lain:

- a. Diskusi dengan ustadz pengamat untuk membahas hasil refleksi siklus II. Tujuan diskusi adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi hafalan santri pada siklus III.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.
- c. Menskor hasil kartu prestasi santri.

##### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus III dalam bentuk penerapan metode tasmur dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan sesuai dengan jadwal Tahfidzul Qur'an yaitu hari senin, rabu, Kamis dan Sabtu

- a. Pertemuan kelima: senin 19 Oktober 2011 ba'da maghrib. Ustadz mengumpulkan santri, mengabsen dan menyampaikan batasan ayat yang harus dihafal. Sebelum menyampaikan batasan ayat, ustadz terlebih dahulu mengumumkan hasil skor prestasi hafalan II.
- b. Pertemuan keenam: rabu, 21 Oktober 2011 ba'da subuh seperti biasa santri diminta untuk setoran murajaah hafalan satu persatu.

- c. Pertemuan ketujuh: Kamis, 22 Oktober 2011 ba'da subuh santri yang tidak lancar hafalannya diminta untuk mengulang hafalannya. Dengan ketentuan maksimal 1 kesalahan pada setiap halamannya.
- d. Pertemuan kedelapan: Sabtu, 24 Oktober 2011 ba'da subuh dengan kegiatan *muraja'ah* dan menskor prestasi hafalan III.

### 3. Observasi

Observasi pelaksanaan tindakan siklus III dilakukan oleh ustadz pengamat. Aktivitas yang dilakukan adalah mengamati aktivitas ustadz dan santri dalam pelaksanaan metode Tasmur. Observasi dilakukan dengan lembar observasi dan catatan lapangan.

#### Lembar Observasi Aktivitas Santri Siklus III

Tabel 23 Lembar Observasi Aktivitas Santri Siklus III

No	Aspek yang diamati	Jumlah santri yang antusias	Persentase
1	Antusias menjawab salam	38	100 %
2	Perhatian terhadap penjelasan ustadz	32	84,21 %
3	Aktif bertanya kalau ada kesulitan	18	47,36 %
4	Ketepatan bacaan sesuai tajwid	28	73,68 %
5	Setoran tanpa diminta	30	78,94 %
6	Ketepatan hafalan	25	65,78 %

Rata-rata	75,32 %
-----------	---------

Lembar Observasi Aktivitas Ustadz Siklus III

Tabel 24 Lembar Observasi Aktivitas Ustadz Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	1. Membaca basmalah bersama-sama				✓
	2. Memotivasi santri			✓	
	3. Memberikan talqin			✓	
	4. Menghubungkan hafalan baru dengan hafalan terdahulu				✓
B	Kegiatan Inti				
	1. Mengatur santri dalam halaqah-halaqah tahfidz				✓
	2. Mengawasi setiap santri yang menghafal			✓	
	3. Memberi bantuan kepada santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal			✓	
	4. Membahas hasil hafalan				✓
	5. Mengumumkan nilai hafalan			✓	

C	Penutup				
	1. Memberi tugas hafalan baru				✓
	2. Menutup halaqah dengan bacaan hamdalah dan do'a kifaratul majlis				✓
	Rata-rata	3,54			

Keterangan : 1. Tidak baik 2. Kurang baik 3. Cukup baik 4. Baik

### Data Prestasi Hafalan Qur'an Siklus III

Tabel 25 Data Prestasi Hafalan Qur'an Siklus III

Halaqah	No	Nama	Skor Kartu Prestasi III
I	1	Aprelia Wisatanto	75
	2	Bayu Febriansyah	85
	3	Fikri Asifuddin	75
	4	Hanen Alfasa Muluk	85
	5	Haryono Arifin	80
	6	M. Ahnaf Lubab	80
	7	M. Prastowo	90
	8	Mukhasin	80
	9	Rutin	90
	10	Willi Mufakih	75

		<b>Rata-rata</b>	<b>81,5</b>
II	1	Amin Riyandi	75
	2	Anang Rokhiman	80
	3	Edo Wijaya	70
	4	Endra Wijaya	70
	5	M. Surya Rizal	70
	6	Romadhan Gomes	70
	7	Roy Chaniba Igel	70
	8	Sabilu Azmi Miftah	0
	9	Syaifullah	75
	10	Yusron Latif	75
		<b>Rata-rata</b>	<b>65,5</b>
III	1	Awal afrianto	70
	2	Fajar Rofian	65
	3	Fiqih Ardian	65
	4	M. Umar Al Faruq	70
	5	Ndanu Krisna Murti	65
	6	Rio Oktama	75
	7	Siam Fitrianto	80
	8	Syahril	70
			<b>Rata-rata</b>
	1	A. Fadlan Anugerah	70

IV	2	Abdillah Al Ahmadi	70
	3	Doni Oktama	65
	4	Izzudin Rahmad	75
	5	M. Nur Faizal	65
	6	Munajat Habibi	70
	7	Nazharudin Lopes	70
	8	Nurul Arifin	60
	9	Tulus Arifin	70
		<b>Rata-rata</b>	<b>68,33</b>
<b>RATA-RATA SELURUHNYA</b>			<b>71,33</b>

Rangkuman hasil observasi Siklus III adalah sebagai berikut:

- a. Hasil observasi tanggal 10 Oktober 2011 oleh ustadz pengamat aktivitas ustadz dalam melaksanakan metode Tasmur menunjukkan bahwa ustadz pelaksana tindakan pertemuan pertama sudah cukup baik dalam membimbing *talqin* kepada santri.
- b. Hasil observasi tanggal 12 Oktober 2011 yang dilakukan oleh ustadz pengamat aktivitas santri pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an berlangsung menunjukkan bahwa : (a) suasana kelas sudah kondusif, (b) pada waktu setoran sebagian besar santri sudah siap untuk setoran.
- c. Hasil observasi tanggal 14 Oktober 2011 pada saat penskoran prestasi hafalan tampak santri sungguh-sungguh dalam setoran hafalan.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi hasil tindakan siklus III berupa kartu prestasi santri kemudian diolah untuk menentukan skor peningkatan individu, rata-rata skor peningkatan kelompok halaqah.

#### 5. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus III maka perlu dilakukan refleksi untuk melihat kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan siklus III. Hasil Refleksi siklus III antara lain:

- a. Rata-rata skor kartu prestasi santri 71,33 berarti sudah ada peningkatan.
- b. Hasil observasi oleh pengamat terhadap aktivitas ustadz pelaksana tindakan dengan metode tasmur dengan skor 3,54 hal ini menunjukkan bahwa ustadz pelaksana tindakan sudah cukup baik dalam melaksanakan metode Tasmur. Kelemahan-kelemahan yang masih perlu diperbaiki antara lain: (a) santri tanpa diminta sudah berinisiatif untuk setoran (b) memeriksa ketepatan. Disamping itu, hal lain yang masih memerlukan perbaikan, yaitu; (a) mengawasi setiap anggota halaqah, (b) memberi bantuan kepada santri yang merasa masih kesulitan dalam menghubungkan hafalan yang baru dengan hafalan yang lama.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan Data pada siklus I, II, dan III maka pembahasan hasil penelitian seluruh siklus adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan Prestasi hafalan santri

Rekapitulasi rata-rata skor prestasi hafalan santri siklus I, II, dan III disajikan dalam tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 26 Rekapitulasi Rata-rata Skor Prestasi Hafalan Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Metode Tasmur.

	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata Skor Prestasi	61,81	65,33	66.76	71,33

Berdasarkan Tabel 26 terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor prestasi hafalan dengan metode Tasmur.

2. Pembahasan Hasil Observasi Aktivitas Ustadz

Rekapitulasi rata-rata skor pengamatan aktivitas ustadz berdasarkan hasil observasi oleh ustadz pengamat disajikan dalam tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27 Rekapitulasi Rata-rata Skor Pengamatan Aktivitas Ustadz dalam Melaksanakan Metode Tasmur

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata Skor aktivitas Ustadz	2,72	3,18	3,54

Berdasarkan Tabel 27 terlihat bahwa ustadz mengalami peningkatan kemampuan dalam melaksanakan metode Tasmur. Kemampuan-kemampuan tersebut adalah keterampilan ustadz dalam

melaksanakan metode tasmur, antara lain: (a) persiapan, (b) Pendahuluan, meliputi: memotivasi santri, memberikan talqin, menghubungkan hafalan lama dengan hafalan baru. (c) Kegiatan inti, meliputi; mengatur santri dalam menghafal, mengawasi halaqah, memberi bantuan bagi santri yang mengalami kesulitan. (d) Penutup, meliputi: memotivasi santri, memberi tugas hafalan untuk pertemuan berikutnya.

### 3. Pembahasan Hasil observasi Aktivitas Santri

Observasi aktivitas santri dalam mengikuti metode tasmur menggunakan respon santri, catatan lapangan dan wawancara dengan santri. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas santri disajikan dalam tabel 28 sebagai berikut:

Tabel 28 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Santri Dalam Mengikuti Metode Tasmur

Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
55,69 %	64,26 %	69,68 %	75,32 %

Berdasarkan Tabel 28 catatan lapangan dan wawancara dengan santri pada waktu mengikuti metode Tasmur menunjukkan bahwa:

- a. Terjadi peningkatan respon santri pada setiap siklusnya.
- b. Santri sudah mau bertanya kalau ada kesulitan dalam menghafal.
- c. Membantu santri lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an
- d. Bacaan santri semakin tepat tajwidnya.